

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR dan TABEL	ix
INTISARI	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tinjauan Pustaka	7
D. Kerangka Teori.....	17
E. Metode Pengumpulan Data	28
BAB II SEJARAH PERUBAHAN BASIS EKONOMI DESA BUNTOI	31
A. Sejarah Buntoi	31
B. Kondisi Umum Desa Buntoi	36
C. Basis Perekonomian Buntoi	39
1. <i>Himba</i> sebuah Basis yang Tidak Terbatas dan Terbatas	42
2. Pembagian Tanah melalui <i>Handel</i>	48
D. Sumber Basis Produksi Masyarakat Buntoi	53
1. Usaha Kebun Karet di Buntoi	54
2. Padi Sawah dan Padi Ladang	65
3. <i>Menjawet</i> : Eksistensi Perempuan Buntoi	71
4. Akses dan Kontrol Perempuan dalam Rumah Tangga	80
E. Kesimpulan.....	86
BAB III PROGRAM “NON-KARBON” DI PROVINSI PERCONTOHAN	87
A. Memaknai REDD “Plus” dari Dekat.....	87
B. Ragam Pandang REDD+ yang Jauh (Far Distant)	91
C. Wujud REDD+ di Provinsi Percontohan	100
D. Strategi Penguatan Ekonomi Melalui Program Non-Karbon.....	113
E. Kesimpulan.....	116
BAB IV STRATEGI PENERIMAAN REDD+ DI DESA BUNTOI	119
A. Empat Unsur Pembentuk Ekonomi dalam Penerimaan REDD+	120
B. Program REDD+ di Buntoi	123
1. Pemilihan Desa untuk PIL: Petak Puti <i>Versus</i> Buntoi	124
2. Basis Teknologi dan Pengetahuan	128
3. Tawaran Livelihood	132
4. Keterlibatan Perempuan dalam program PIL	134
5. Peran Gubernur dan Politisasi Desa Percontohan	144

6. Hutan Desa dan Logika Masyarakat	149
C. Suara-Suara yang Dihilangkan	166
D. Program REDD+ di Buntoi: Keinginan atau Kebutuhan?	174
E. Ketimpangan Program PIL	172
F. Kesimpulan	186
BAB V KESIMPULAN	188
DAFTAR PUSTAKA	193